

## Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

*Anggiya Suci Ramadhani<sup>1)</sup>, Kusmilawaty<sup>2)</sup>*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

*[anggiyasuci.ramadhani@gmail.com](mailto:anggiyasuci.ramadhani@gmail.com)<sup>1)</sup>, [kusmilawaty@uinsu.ac.id](mailto:kusmilawaty@uinsu.ac.id)<sup>2)</sup>*

### Abstrak

Setiap kegiatan memerlukan dana berbentuk kas. Kas merupakan hal penting dalam setiap transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang sedang berjalan pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dalam pencatatan dan pengendalian internalnya pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara sudah dilaksanakan secara sistematis dengan baik dan efektif sesuai sistem akuntansi. Apabila terjadi kesalahan pencatatan masing-masing bagian ini saling berkoordinasi dan langsung mengadakan koreksi terhadap Sistem dan Pengeluaran Kas. Hal ini menunjukkan bahwa dari masing-masing bagian dalam bagian keuangan ini mempunyai pengendalian intern yang tinggi, sehingga akan sulit memungkinkan terjadinya penyelewengan kas atau penggelapan kas.

Kata kunci: Akuntansi Pengeluaran Kas, Sistem Informasi

### Abstract

*Each activity requires funds in the form of cash. Cash is important in every transaction, both cash receipts and disbursements. This study aims to find out how the cash disbursement accounting information system is running at the Language Center of North Sumatra Province. The research method used in this writing uses qualitative methods, data collection techniques used are observation, interviews, documentation. Data analysis method used is descriptive method. The results showed that the overall cash disbursement accounting information system in its internal recording and control at the Language Center of North Sumatra Province had been carried out systematically properly and effectively according to the accounting system. If*

*there is a recording error; each of these parts coordinates with each other and immediately makes corrections to the System and Cash Disbursements. This shows that each section in the financial section has high internal control, so it will be difficult to allow cash fraud or embezzlement to occur.*

*Keynote: Cash Expenditure Accounting, Information System*

## **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan dan lembaga pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan membutuhkan kas. Sebagian besar transaksi yang sedang akan dilaksanakan di perusahaan selalu berkaitan dengan kas. Maka diperlukan sistem informasi akuntansi kas sehingga dana kas dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin agar pelaksanaan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penerapan sebuah sistem akuntansi dalam suatu perusahaan untuk menangani dan mengatur jalannya semua aktifitas perusahaan sangatlah penting. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan diharapkan semua aktifitas perusahaan dapat berjalan dengan baik terutama yang berkaitan erat dengan lajunya arus kas yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar. Hampir setiap transaksi keuangan selalu mempengaruhi saldo kas, karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan akan lancar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas (Mila, 2023).

Berdasarkan uraian di atas mengenai pentingnya penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas disuatu perusahaan atau instansi pemerintahan dan melihat adanya perbedaan teori. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara merupakan unit pelaksana (UPT) Badan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tugas pokok melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Sumatera Utara dan diperlukannya transaksi keuangan dalam pelaksanaan dan penggunaan kas khususnya untuk mengetahui pembiayaan dan pengeluaran pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Dalam penulisan ini, penulis ingin melihat, mengetahui dan memberikan seputar pelaksanaan sistem administrasi keuangan khususnya mengenai pengelolaan kas pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Penulis hanya, membatasi penelitian pada hal pengeluaran kas. Penulis tertarik untuk membahas bagaimana standar operasional akuntansi atau system informasi akuntansi khususnya pengelolaan kas tersebut. Maka penelitian ini penulis membuat judul penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara”.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Sistem**

Menurut (Fauzi, 2017) mendefinisikan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem untuk mencapai tujuan yang sama. Sedangkan menurut (Tyoso, 2016) mengemukakan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk kesatuan Sistem informasi dalam suatu perusahaan diperlukan pihak pimpinan untuk mengambil keputusan sebagai dasar dalam membuat perencanaan periode yang akan datang.

### **Pengertian Sistem Informasi**

Menurut (Hutahaean, 2015) Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Menurut (Kadir, 2014) Sistem Informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berguna untuk mengumpulkan, mencatat dan mengolah data transaksi untuk menjadi informasi yang lebih berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya sehingga mempermudah pengelolaan perusahaan serta mempermudah penilaian hasil operasi perusahaan daalam periode tertentu. (Pratama dan Nurlela, 2018)

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan, dan (2) informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut (Romney dan Steinbart, 2005) yaitu:

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan meyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.

- d. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

#### Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi:

- a. Relevan yaitu Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.
- b. Tepat yaitu Waktu Umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua periode waktu tindakan yang didukungnya.
- c. Akurat yaitu Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan-kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan pemakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan.
- d. Lengkap yaitu tidak ada bagian informasi yang essensial bagi pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang. Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena informasi yang tidak disertakan itu akan menjadi unsur ketidakpastian.
- e. Rangkuman yaitu (ringkasan) Informasi harus diagregasi agar sesuai kebutuhan para pemakai informasi yang ringkas dan menikhtisarkan data relevan yang menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai.

Menurut (Hall, 2009) ada tiga tujuan umum bagi semua sistem termasuk sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari.

Tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem informasi dalam kualitas ketepatan waktu atau dari informasi tersebut.
2. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yang berat memperbaiki daya andal informasi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggungjawabann dalam melindungi harta perusahaan.
3. Untuk menurunkan biaya dalam meyelenggarakan catatan akuntansi.

### **Pengertian Kas**

Kas merupakan elemen penting karena berfungsi sebagai alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hampir setiap transaksi perusahaan dengan pihak luar menggunakan kas. Oleh karena itu, kas mempunyai sifat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemiliknya maka uang kas yang keluar akan mudah disalahgunakan. Melihat kondisi kas yang demikian beresiko maka setiap perusahaan harus punya sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran yang baik, dimana manajemen bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran kas. Kas meliputi uang tunai dan instrumen atau alatalat pembayaran yang diterima oleh umum, baik yang ada di dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank (uang tunai kertas dan logam, cek, wesel cek, rekening bank yangberbentuk tabungan dan giro).

Menurut (Soemarso, 2006) kas adalah: “Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya”. Kas sebagai harta yang paling lancar yang meliputi uang logam, uang kertas dan pos-pos lainnya yang dapat dipergunakan sebagai media tukar dan mempunyai pengukuran akuntansi. Sebagian besar instrumen sebagai cek, surat wesel bank, wesel pos dikualifikasikan sebagai kas karena dapat dikonfirmasi menjadi uang logam atau uang kertas dimana dapat menerima berbagai setoran oleh bank menurut jumlah tertentu.

### **Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas**

Soemarso menyebutkan bahwa pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal berikut: pengeluaran dalam jumlah besar dilakukan melalui bank. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil, semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu, dan terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

#### Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Organisasi:

- a. Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- b. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh Bagian Kassa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain.

#### Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan:

- a. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.
- b. Pembukaan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- c. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas (atau dalam metode pencatatan tertentu dalam register cek) harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan dua sistem yakni sistem pengeluaran kas menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai Melalui sistem dana kecil. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek biasanya karena jumlah relative kecil. Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

- a. Bukti kas keluar dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kassa sebesar yang tercantum dalam dokumen. Disamping itu dokumen ini berfungsi sebagai surat pemberitahuan yang dikirim kepada kreditur dokumen sumber bagi pencatatan berkurangnya utang.
- b. Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.

Ada dua pilihan penggunaan cek untuk pembayaran

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

1. Jurnal pengeluaran kas yaitu Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan adalah faktur dari pemasok yang telah dicap "lunas" oleh fungsi kas. Dalam pencatatan utang dengan *account payable system*. Untuk mencatat transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian dan untuk mencatat peungeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas.

2. Register cek yaitu digunakan untuk mencatat cek-cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembayaran para kreditur perusahaan atau pihak lain.

### **Unsur Pengendalian Intern Sistem Pengeluaran Kas**

- a. Organisasi

Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. Unsur sistem pengendalian intern mengharuskan pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi penyimpanan, agar data akuntansi yang dicatat dalam catatan akuntansi dijamin keandalannya. Dengan pemisahan ini, catatan akuntansi yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi dapat berfungsi sebagai pengawas semua mutasi kas yang disimpan oleh fungsi penyimpanan kas. Transaksi pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian kas sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain.

Unsur sistem pengendalian intern mengharuskan pelaksanaan setiap transaksi oleh lebih dari fungsi agar tercipta adanya internal check. Dalam transaksi kas, bagian kasir adalah pemegang fungsi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan fungsi penyimpanan kas. Dengan pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas oleh lebih dari satu fungsi ini, kas perusahaan terjamin keamanannya dan data akuntansi yang dicatat dalam catatan akuntansi dapat dijamin ketelitian dan keandalannya.

- b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Pengeluaran kas harus dapat diotorisasi dari pejabat yang berwenang dengan menggunakan dokumen bukti kas keluar. Berdasarkan bukti keluar ini, kas perusahaan berkurang dan catatan akuntansi di mutakhirkan. Pembukaan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan yang berwenang sistem pengendalian intern mengharuskan setiap pembukuan dan penutupan rekening bank mendapatkan persetujuan dari manajer puncak. Jika terjadi pembukaan dan penutupan rekening giro perusahaan di bank tanpa otorisasi dari pejabat yang berwenang. Akan terbuka kemungkinan penyaluran penerimaan kas perusahaan ke rekening giro yang tidak sah dan pengeluaran kas perusahaan untuk kepentingan pribadi karyawan. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas atau dalam metode pencatatan tertentu dalam *register check* harus didasarkan atas bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan dilampiri dokumen pendukung yang lengkap.

Sistem pengendalian intern mengharuskan setiap pencatatan ke dalam catatan akuntansi didasarkan pada dokumen sumber yang diotorisasi oleh pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap, yang telah diproses melalui sistem otorisasi yang berlaku.

c. Praktek yang Sehat

Saldo kas yang ada di tangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya. Dalam sistem kas seperti ini yang digambarkan di atas, saldo kas yang ditangan adalah berupa dana kas kecil dan penerimaan kas dari penjualan tunai dari piutang yang belum disetor ke bank (*underdeposited cash receipts*). Saldo kas ini perlu dilindungi dari kemungkinan pencurian dengan cara menyimpannya dalam lemari besi dan menempatkan kasir di suatu ruangan terpisah. Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap “lunas” oleh bagian kasir setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan. Dalam transaksi pengeluaran kas, bukti kas keluar dibuat oleh fungsi akuntansi (bagian utang) setelah dokumen pendukungnya lengkap. Bukti kas keluar ini merupakan dokumen pendukung lebih dari satu kali sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya, segera setelah pengiriman cek kepada kreditur dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode wawancara, observasi langsung dengan bagian keuangan dan metode dokumentasi dengan pengumpulan data yang diperoleh dengan mencari bahan bacaan, dokumen-dokumen dan buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Penelitian ini memberikan penjelasan dan informasi yang lebih mendalam tentang Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian dilakukan kepada bagian Keuangan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Transaksi pengeluaran kas Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara Melalui metode pembayaran yaitu melalui dokumen bukti kas keluar seperti Cek, Giro, dan Bukti dokumen pembayaran/Bon dan lain-lain.

Secara umum pengeluaran kas yang pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara terdiri atas beberapa transaksi sebagai berikut:

- a. Transaksi pembayaran gaji (*Payroll*)
- b. Transaksi pembayaran perjalanan dinas
- c. Transaksi pembayaran pembelian bahan ATK
- d. Transaksi pembayaran pembelian material pembersih ruangan dan lain-lain
- e. Transaksi pembayaran-pembayaran jasa seperti telekomunikasi, listrik, telepon, air, jasa travel dan lain-lain
- f. Transaksi pembayaran honor narasumber kegiatan kebahasaan
- g. Transaksi pembayaran pajak
- h. Dan transaksi lainnya

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara mewajibkan adanya bukti/Dokumen, Bon, Cek, sebagai bukti pengeluaran kas operasional perusahaan. Dan untuk mencatat setiap transaksi yang digunakan untuk pembayaran dicatat dalam Daftar Rincian Permintaan Pembayaran (DRPP). Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sesuai prosedur akuntansi dan prosedur yang ditetapkan. Pencatatan dilakukan dengan memisahkan pembayaran setiap bulannya yang sesuai dengan prosedur akuntansi, pencatatan pengeluaran kas juga sudah dilakukan dengan sistem informasi teknologi dan diinput kedalam data komputerisasi agar lebih efektif dan efisien. Pencatatan informasi akuntansi pengeluaran kas Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara juga dilakukan dengan secara hati-hati, Pada saat terjadi kesalahan pencatatan oleh bagian administrasi keuangan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara masing-masing bagian saling berkoordinasi dan langsung mengadakan koreksi terhadap pengeluaran kas yang dikeluarkan dari setiap kegiatannya.

Untuk mengatasi pengeluaran kas adanya pemisahan tugas dan fungsi antara pengelolalan dan pengendalian internal fisik serta pencatatan, dimana Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. Adapun tujuan utama dari pengendalian internal pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara antara lain sebagai berikut:

- a. Unsur sistem pengendalian intern mengharuskan pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi penyimpanan, agar data akuntansi yang dicatat dalam catatan akuntansi dijamin keandalannya.

- b. Untuk menjamin bahwa pengeluaran kas benar-benar dikeluarkan dengan baik dan dicatat sebagaimana mestinya.
- c. Untuk menciptakan kegunaan pengeluaran kas dari jumlah uang yang dikeluarkan perusahaan untuk menciptakan pengendalian internal yang baik.
- d. Untuk memastikan kejelasan, transparansi, dan keabsahan transaksi kas.

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara juga menerapkan pengendalian internal dengan melakukan prinsip pengawasan internal terhadap pengeluaran kas dengan cara yaitu sebagai berikut:

- a. Hanya karyawan khusus/tertentu yang ditugaskan untuk menangani pengeluaran kas (Bagian keuangan/administrasi)
- b. Setiap transaksi pengeluaran kas yang terjadi harus didukung oleh dokumen sebagai bukti transaksi pengeluaran kas
- c. Dilakukannya pengecekan dan pencatatan yang transparan agar tidak terjadinya pemalsuan dan dijauhkan dari praktik yang tidak seha
- d. Diadakannya pemeriksaan intern kas dengan tujuan dapat mendorong pegawai/karyawan kerja melakukan pekerjaannya dengan baik.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Secara keseluruhan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dalam pencatatan dan pengendalian internalnya pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara sudah dilaksanakan secara sistematis dengan baik dan efektif sesuai sistem akuntansi.
2. Pada saat terjadi kesalahan Pencatatan oleh Bagian Keuangan dan Akuntansi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, masing-masing bagian ini saling berkoordinasi dan langsung mengadakan koreksi terhadap Sistem dan Pengeluaran Kas. Hal ini membuktikan bahwa dari masing-masing bagian dalam Bagian Keuangan ini mempunyai Pengendalian Intern yang tinggi, sehingga akan sulit memungkinkan terjadinya Penyelewengan Kas atau Penggelapan Kas.

### **Saran**

1. Untuk prosedur pengeluaran kas pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, setiap unsur yang terlibat harus dapat melaksanakan tugas dan fungsinya masing masing agar

tidak terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengendalian internal dari masing masing unsur dapat berjalan baik, efektif dan efisien.

2. Perlunya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tiap bagian yang ada untuk memudahkan para penggunanya baik pihak internal maupun eksternal perusahaan,
3. Perlunya aplikasi khusus atau software akuntansi yang menyediakan basis data (*database*) demi kelancaran proses pengeluaran kas tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, R. A. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Deeppublish
- Hall, James A., 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Jauharul M. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. SMATIKA Jurnal Volume 05 Nomor 02 Tahun 2015 ISSN: 2087-0256 (27-39)
- Oktania Mila, Mustafa Kamal Rokan, dan Kusmilawaty. 2023. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Langkat. Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA) Volume 4, Nomor 1
- Pratama, I. W., & Nurlela, I. (2018). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ASET TETAP KENDARAAN PADA CV BUMI WARAS DI BANDAR LAMPUNG. In *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA)* Ifo Wahyu Pratama (Vol. 1, Issue 1).
- Puspitawati, Lilis dan Dewi, Sri. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, Marshall B., dan Paul J. Steinbart, 2004. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi
- Tyoso, J.S.P. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Deeppublish